



“Alumni bercerita”

**Biologist turned Data
Specialist: A Leap of Growth**

this is the story of..

Teh Fatima

Biologi'17





✨ A little *Introduction* Before The *Deep Dive* 🌊

Teh **Fatima Nastiti Niskala Intan Pramanik**, yang akrab disapa Timi, merupakan lulusan Program Studi Biologi angkatan 2017. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, Teh Fatima memfokuskan diri pada bidang **mikrobiologi lingkungan**.



Saat ini, Teh Fatima bekerja di **PT. Diagnos Laboratorium Utama Tbk**, salah satu perusahaan yang tergabung dalam grup Bundamedik Healthcare System (BMHS). Di perusahaan tersebut, Teh Fatima bertanggung jawab dalam proses pengumpulan, analisis, serta interpretasi data, yang kemudian didistribusikan kepada pihak-pihak terkait.



Perjalanan Karier

Pada awalnya, Teh Fatima tidak memiliki rencana awal untuk menempuh jalur karier seperti yang dijalani saat ini. Saat menyelesaikan tugas akhir, ia melakukan penelitian di lembaga yang kini dikenal sebagai **BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional)** selama satu tahun.

Starting Point: PT Teknologi Edukasi Indonesia

Sekitar enam bulan sebelum sidang akhir, karena penelitiannya yang relatif senggang, Teh Fatima mencoba mengajukan lamaran untuk program magang dan akhirnya diterima di **PT Teknologi Edukasi Indonesia** yang bergerak di bidang *educational technology*, khususnya dalam keterampilan dan pengembangan karier secara digital. Disana Teh Fatima menjalani peran sebagai **Customer Relation Specialist**.





“*How She Found Her Calling*”

Sebelum sidang akhir, Teh Fatima sudah mulai melamar pekerjaan dan setelah sidang, ia diterima di **Shopee** sebagai **Junior Analyst**, dengan tanggung jawab utama di bidang **administrasi dan analisis data**. Setelah bekerja selama sekitar 4 bulan, ia mulai mencari pekerjaan yang lebih sesuai hingga mencatat sekitar **360 lamaran pekerjaan**.

Karena pada awalnya merasa bingung dengan arah karier yang ingin dituju, Teh Fatima memilih untuk menjalani setiap kesempatan yang datang tanpa terlalu selektif, hingga akhirnya menemukan ketertarikan dalam bidang data, terutama dalam **mengolah dan mengeksplorasi** berbagai formula di Excel. Ia pun mulai mengikuti kursus dan pelatihan Excel, dan menikmati pekerjaan yang berfokus pada **pengolahan data**, yang juga mendukung peran dan posisi yang dijalannya saat ini.





Bidang Pekerjaan

Teh Fatima bekerja sebagai **PPIC (Production Planning and Inventory Control)** di **PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk**, bagian dari Bundamedik Healthcare System yang fokus pada **layanan kesehatan ibu dan anak**.

Tugas utamanya meliputi **forecasting, analisis kebutuhan, dan pengelolaan persediaan reagen & BHP** di 18 laboratorium diagnostik. Ia memastikan pengelolaan limbah B3 seperti BHP dan reagen rusak telah ditangani sesuai SOP, hingga diserahkan ke vendor resmi.





So... mind to tell us the

Up's & Down's ?

Seiring perjalanan kariernya, Teh Fatima justru menemukan potensi dan ketertarikan baru di bidang yang sebelumnya tidak pernah ia duga akan ditekuni. Hal ini **membuka wawasan baru** dan **memperkaya keterampilannya**, membuktikan bahwa proses belajar dan berkembang bisa datang dari arah yang tidak terduga.

Meski sudah ikut pelatihan Excel, dunia data tetap terasa asing dan menantang, sehingga Teh Fatima **harus belajar dari nol** hingga akhirnya dapat beradaptasi. Saat pindah ke kantor pusat, Teh Fatima kembali beradaptasi karena **ritme kerja yang lebih cepat dan dinamis**. Namun dengan belajar & berdiskusi bersama rekan kerja, ia terus berkembang dan menemukan kenyamanan di bidang barunya.





Peluang Mahasiswa?

Menurut Teh Fatima, **latar belakang pendidikan bukan satu-satunya** penentu karier. Banyak peluang bisa diraih asal kita punya minat, pengalaman, dan semangat belajar. Salah satu bekal paling penting bagi mahasiswa adalah **pengalaman berorganisasi**, karena itu yang menunjukkan **kemampuan kerja tim dan inisiatif**.

Selain itu, penting juga untuk **memahami minat pribadi** dan melengkapinya dengan **pelatihan atau sertifikasi daring** agar lebih siap bersaing di dunia kerja.



Pesan *untuk* Mahasiswa



Kebingungan adalah hal yang wajar dalam perjalanan hidup, tapi jangan dijadikan alasan untuk berhenti melangkah. Selama masih mau **mencoba dan menjalaninya dengan sungguh-sungguh**, tidak ada **usaha** yang benar-benar sia-sia. Dari situ, peluang akan mulai terlihat, dan perlahan **arah serta passion** pun **akan ditemukan**.

Berbagi cerita dengan orang lain atau **mengikuti kegiatan** seperti workshop bisa menjadi jalan untuk lebih **mengenal diri sendiri**. **Berani** mencoba hal baru juga penting, karena **potensi** tidak akan muncul tanpa **keberanian untuk menjelajah**.



“*Your future
is already written,
but dua edits the script.*”

Dengan **keyakinan** untuk terus **berusaha** dan **berdoa**, menurut Teh Fatima, sekalipun seseorang tidak ditakdirkan berada di suatu tempat, ia tetap memiliki kemungkinan untuk **sampai ke tempat tersebut** melalui **ikhtiar** dan **doa yang sungguh-sungguh**.

